



► SURAT EDARAN WALI KOTA

Nol Sampah Anorganik Mulai Berlaku 2023

UMBULHARJO—Gerakan Zero Sampah Anorganik di Kota Jogja dipastikan berjalan mulai Januari 2023. Landasannya adalah dikeluarkannya Surat Edaran (SE) Wali Kota dengan No.660/6123/SE/2022 tentang Gerakan Zero Sampah Anorganik.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

SE tersebut telah disebarakan ke sejumlah kelurahan dan kemitren di wilayah setempat guna mempercepat sosialisasi nol sampah anorganik yang dibuang ke depo dan tempat pembuangan sampah sementara (TPS). "Sudah saya tanda tangani dan kemarin sudah saya sebarakan kepada kemitren, lurah dan semua perangkat sampai ke lapangan serta RT dan RW untuk disosialisasikan lebih luas lagi. Harapannya nanti sampai habis Desember ini kami gencarkan dan Januari 2023 efektif sudah jalan," kata Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi, Rabu (14/12).

SE yang dikeluarkan pada 12 Desember lalu itu mengimbau kepada

► SE Wali Kota disebarakan kepada kemitren, lurah dan semua perangkat sampai ke lapangan serta RT dan RW.

► Rumah tangga wajib melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik.

segenap elemen masyarakat untuk melakukan penanganan sampah dengan upaya pemilahan, pengumpulan dan penyaluran.

Rumah tangga wajib melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik hasil pemilahan akan dibawa ke bank sampah masing-masing wilayah untuk kemudian disetorkan kepada pelapak sampah.

Selain itu dalam SE Wali Kota juga disebutkan bahwa depo atau TPS hanya untuk penempatan sampah organik. Sampah anorganik dilarang dibuang ke depo atau TPS. Perangkat di masing-masing wilayah juga diminta untuk membentuk Satuan Tugas dalam melakukan pengawasan gerakan nol sampah anorganik.

"Kami tekankan kepada warga agar mulai tahun depan membuang sampah itu yang organik saja ke depo dan TPS, sementara yang anorganik sudah selesai di hulunya seperti bank

sampah atau yang lain," kata Sumadi.

Sumadi juga menambahkan,antisipasi terhadap adanya masyarakat yang masih belum patuh dengan Kebijakan ini pun sudah disiapkan. Nantinya ada petugas dari Dinas Lingkungan Hidup, Satuan Perlindungan Masyarakat dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) setempat yang berjaga secara bergantian di masing-masing depo selama 24 jam. "Kepada yang tidak memilah sampah disuruh bawa pulang," ujarnya.

Dievaluasi Bertahap

Sekda Kota Jogja, Aman Yuridijaya menyebut selama tiga bulan pertama pada 2023 mendatang program nol sampah anorganik akan dievaluasi secara bertahap sambil menyempurnakan berbagai kebijakan teknis di lapangan. Kemudian pada April 2023 pihaknya berharap agar implementasi program ini sudah berjalan efektif di masyarakat untuk menuntaskan persoalan sampah.

"Jadi pada April 2023 penegakan aturan sebagaimana tertuang di Perda No.1/2022 tentang Pengelolaan Sampah akan dilakukan tindakan penegakan. Jika ternyata masih ada pihak yang tidak mengikuti sesuai surat edaran, di mana surat edaran mendasari pada perda, maka operasi penegakan akan kami mulai," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005